

**PEMIKIRAN ULAMA TERHADAP KAFÂ'AH DALAM  
PERNIKAHAN DAN PENERAPANNYA PADA  
MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN**

**TESIS**

**Oleh:**

**Nur Mardia**

**1602550154**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI**

**PASCASARJANA**

**BANJARMASIN**

**Tahun 2018**

**PEMIKIRAN ULAMA TERHADAP KAFÂ'AH DALAM  
PERNIKAHAN DAN PENERAPANNYA PADA  
MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN**

**TESIS**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Hukum Keluarga**

**Oleh:  
Nur Mardia  
1602550154**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
BANJARMASIN  
Tahun 2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mardia, S.H  
NIM : 1602550154  
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 28 Januari 1994  
Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pemikiran Ulama Terhadap Kafâ’ah Dalam Pernikahan Dan Penerapannya Pada Masyarakat Kota Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 6 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



Nur Mardia, S.H

## PERSETUJUAN TESIS

### PEMIKIRAN ULAMA TERHADAP KAFÂ'AH DALAM PERNIKAHAN DAN PENERAPANNYA PADA MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**NUR MARDIA**  
**1602550154**

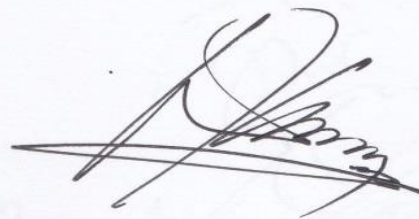
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Faturrahman Azhari, M.H.I

Pembimbing II



Drs. M. Helmy Hakim, S.H, Ph.D, LL.M

**PENGESAHAN TESIS**  
**PEMIKIRAN ULAMA TERHADAP KAFÂ'AH DALAM**  
**PERNIKAHAN DAN PENERAPANNYA PADA**  
**MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Nur Mardia**

**1602550154**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Senin, Tanggal 15 Agustus 2018

**Dewan Penguji**

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag

(Ketua)

1. 

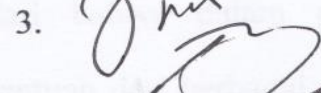
2. Dr. H. Faturrahman Azhari, M.H.I

(Anggota)

2. 

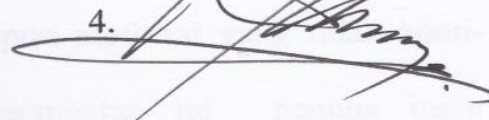
3. Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H

(Anggota)

3. 

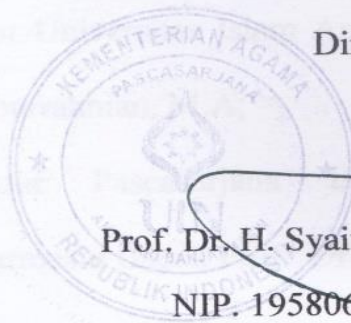
4. Drs. M. Helmy Hakim, S.H., L.L.M, Ph.D

(Anggota)

4. 

Mengetahui,

Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag

NIP. 195806211986031001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

سيّدنا ومولانا محمد وعلى اله واصحبه اجمعين.

Puji dan syukur hanya tertentu bagi Allah Swt. Tuhan yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunianya terutama kepada penulis dalam penulisan tesis yang sederhana ini. Shalawat dan salam selalu tercurah atas baginda Nabi Besar Muhammad Saw, dan atas keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau.

Hanya dengan berkat taufik dan hidayah Allah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “PEMIKIRAN ULAMA TERHADAP KAFÂ’AH DALAM PERNIKAHAN DAN PENERAPANNYA PADA MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN “

Akan tetapi, penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan maupun motivasi yang tidak henti-hentinya. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Antasari Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A;

2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.A;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Ibu Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H;
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II Bapak Dr. H. Faturrahman Azhari, M.H.I, dan Bapak Drs. H. Helmy Hakim, S.H, L.L,M, Ph.D yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta koreksi dalam penyusunan tesis ini;
5. Para dosen yang mengajar di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta diskusi-diskusi yang sangat bermanfaat;
6. Para karyawan dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa/i;
7. Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin serta Ketua Majelis Ulama Indonesia yang telah memberikan izin untuk melaksanakan tugas ini, serta para Penyuluh Agama Islam Kota Banjarmasin yang telah memberikan arahan serta memberikan masukan dalam terbentuknya karya tulis ilmiah ini;
8. Kepada Ayahanda tercinta Drs. H. Muhammad Arbain dan Ibunda tercinta Hj. Yuhyil Husna, serta kakak Nurul Huda dan adik-adik

tersayang Nur Mahmuda, Muhammad Hafy, Nur Raudah, dan keponakan tercinta Nur Aisyah yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, inspirasi, cinta dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini;

9. Kepada seluruh rekan keluarga besar Program Magister Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya angkatan kedua dan pertama yang telah membantu serta mendukung penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah ini. Serta seluruh rekan serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi memberikan dukungan dan bantuan baik moral maupun materil kepada penulis selama studi dan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.

Pada akhirnya, penulis berdo'a kepada Allah SWT. semoga segala bantuan dan dukungan mereka mendapat ganjaran pahala dan semoga tesis ini bermanfaat luas bagi penulis dan orang lain.

*Aamiin ya Robbal 'Aalamiin.*

Banjarmasin, 6 Agustus 2018

Penulis,

Nur Mardia, S.H



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
ABSTRAK .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Penelitian Terdahulu.....	15
G. Sistematika Penulisan .....	17
BAB II : DINAMIKA <i>KAFĀ'AH</i> DALAM PERNIKAHAN	
A. Pengertian Pernikahan .....	18
B. Kriteria Dalam Memilih Pasangan.....	21
C. Definisi <i>Kafā'ah</i> .....	25
D. Dasar Hukum <i>Kafā'ah</i> .....	28
E. Kedudukan <i>Kafā'ah</i> .....	30
F. Kriteria <i>Kafā'ah</i> .....	45
G. Pembatasan Waktu <i>Kafā'ah</i> .....	54
H. Hak <i>Kafā'ah</i> dalam Pernikahan.....	55
I. Pihak yang Dituntut <i>Kafā'ah</i> dalam Pernikahan.....	59
J. <i>Kafā'ah</i> dalam Sistem Pernikahan di Indonesia.....	62
K. <i>Kafā'ah</i> dalam Hukum Positif .....	65
1. Hukum Positif di Indonesia .....	65
2. <i>Kafā'ah</i> dalam Undang-Undang Negara Islam .....	68
L. <i>Kafā'ah</i> dalam Bingkai Maslahat .....	69

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	77
B. Lokasi Penelitian.....	80
C. Data dan Sumber data .....	80
D. Teknik Pengumpulan data .....	83
E. Teknik Pengolahan Data.....	85
F. Analisis Data.....	86
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	87
H. Prosedur Penelitian .....	88
BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Letak Geografis Kota Banjarmasin.....	92
B. Deskripsi Kasus-Kasus <i>Kafâ'ah</i> dalam masyarakat Kota Banjarmasin.....	94
C. Deskripsi Pemikiran Ulama Kota Banjarmasin .....	99
D. Analisis <i>Kafâ'ah</i> dalam Pernikahan Pada Masyarakat Menurut Pemikiran Ulama Kota Banjarmasin.....	118
1. Deskripsi Terhadap Pemikiran Ulama Klasik Terhadap <i>Kafâ'ah</i> Dalam Pernikahan .....	118
2. Analisis <i>Kafâ'ah</i> Menurut Pemikiran Ulama dan Kasus Pernikahan di Kota Banjarmasin.....	129
3. Analisis Alasan Pemikiran Ulama Tentang Penerapan <i>Kafâ'ah</i> Dalam Pernikahan di Banjarmasin.....	157
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan .....	166
B. Saran-saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA .....	169
RIWAYAT HIDUP .....	174
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	175

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab - Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi	Keterangan
01	ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
02	ب	Ba	B	
03	ت	Ta	T	
04	ث	Tsa	Ts	
05	ج	Jim	J	
06	ح	Ha	<u>H</u>	
07	خ	Kha	Kh	
08	د	Dal	D	
09	ذ	Dzal	Dz	
10	ر	Ra	R	
11	ز	Zai	Z	
12	س	Sin	S	
13	ش	Syin	Sy	
14	ص	Shad	Sh	
15	ض	Dhad	Dh	
16	ط	Tha	Th	

17	ظ	Zha	Zh	
18	ع	'ain	... '...	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	
20	ف	Fa	F	
21	ق	Qaf	Q	
22	ك	Kaf	K	
23	ل	Lam	L	
24	م	Mim	M	
25	ن	Nun	N	
26	و	Waw	W	
27	ه	Ha	H	
28	ء	Hamzah	... '...	Apostrop
29	ي	Ya	Y	

## B. Konsonan Rangkap kerana *Tasydid* ditulis Rankap

متعقدین ditulis *Muta' aqqidin*

عدة ditulis *'iddah*

## C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehandaki lafal aslinya.

2. Bila dihidupkan kerana berangkai dengan kata lain, ditulis زكاة المال  
ditulis zakat al-mal

#### D. Vokal Pendek

1. Fathah ditulis a, contoh شرح ditulis *Syaraha*
2. Kasrah ditulis i, contoh فهم ditulis *fahima*
3. Dhammah ditulis u, contoh شعر ditulis *Sya'ura*

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif, ditulis â contohnya كفاءة ditulis *kafâ'ah*
2. Kasrah + ya' mati, ditulis î contohnya صحيح ditulis *Shahîh*
3. Dhammah + wâw mati, ditulis û contohnya ورود ditulis *Warûd*

#### F. Kata Sanding Alif + Lam

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf* ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata atau istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab.

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al-, contohnya القمر ditulis *al-qamar*.
2. Bila diikuti syamsiyah huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, contohnya الشمس ditulis *asy-syams*.

## ABSTRAK

**Nur Mardia;** *Pemikiran Ulama Terhadap Kafâ'ah Dalam Pernikahan Dan Penerapannya Pada Masyarakat Kota Banjarmasin*, dibawah bimbingan I: Dr. H. Faturrahman Azhari, M.H.I, dan II Drs. M. Helmy Hakim, S.H, L.L.M Ph.D, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata Kunci: *Kafâ'ah, Pernikahan, Ulama, Banjarmasin.*

Tesis ini mengangkat permasalahan mengenai pemikiran ulama Kota Banjarmasin terhadap *kafâ'ah* dalam pernikahan. Latar belakang masalah bermula dari kasus S yang menjalin hubungan dengan laki-laki yang dianggap tidak setara oleh orang tuanya, sehingga dari pernikahan yang tidak menerapkan *kafâ'ah* tersebut berujung kepada jurang perceraian, bukan hanya S, akan tetapi banyaknya masyarakat yang tidak menerapkan *kafâ'ah* dalam pernikahan. Padahal para *fuqaha* mencetuskan bahwa adanya *kafâ'ah* merupakan salah satu pintu indikator yang membuka jalan kepada terwujudnya tujuan pernikahan yaitu *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Adapun *kafâ'ah* yang telah dirumuskan adalah *al-nasab* (keturunan), *al-awriyyah* atau *al hurriyah* (kemerdekaan), *al-islam* (keberislaman), *al-diyannah* (keberagaman), *al-mal* (ekonomi), *al-hirfah al-sina'ah* (profesi), *salamatul al-uyub* (terbebas dari cacat).

Dengan merelevansikan pemikiran para ulama terdahulu dengan pemikiran ulama sekarang yang bertempat tinggal khususnya di Kota Banjarmasin karena banyaknya masyarakat Kota Banjarmasin yang tidak menerapkan *kafâ'ah* dalam pernikahan serta karena semakin berkembangnya zaman, pola pikir masyarakat akan mengalami perubahan.

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris berupa penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Kota Banjarmasin. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan pengolahan data dengan cara deskripsi, editing, serta matriks. Untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, dilakukan analisis secara kualitatif terhadap data yang didapatkan.

Dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan pendapat para ulama Kota Banjarmasin terhadap kedudukan *kafâ'ah* dalam pernikahan pada masyarakat sekarang. Pendapat pertama menyatakan bahwa *kafâ'ah* dalam pernikahan pada masyarakat telah berubah, disempitkan menjadi 3 (tiga) kategori yang lebih dominan yang ada di masyarakat yaitu dari pendidikan, *skill* (kepandaian), serta *life style* (gaya hidup) dari seorang perempuan,

pendapat ini berdasarkan QS. al-Ahzab/33: 37. Pendapat kedua menyatakan bahwa hanya sebagian dari kriteria yang telah ditetapkan para ulama yang masih dapat diterapkan pada zaman sekarang hal tersebut berdasarkan QS. al-Hujurat/49:10 dan 13. Sedangkan pendapat ketiga menyatakan bahwa *kafâ'ah* tidak berubah, hukumnya masih ada sampai sekarang seperti apa yang disebutkan dalam kitab-kitab fikih.